



BAB III

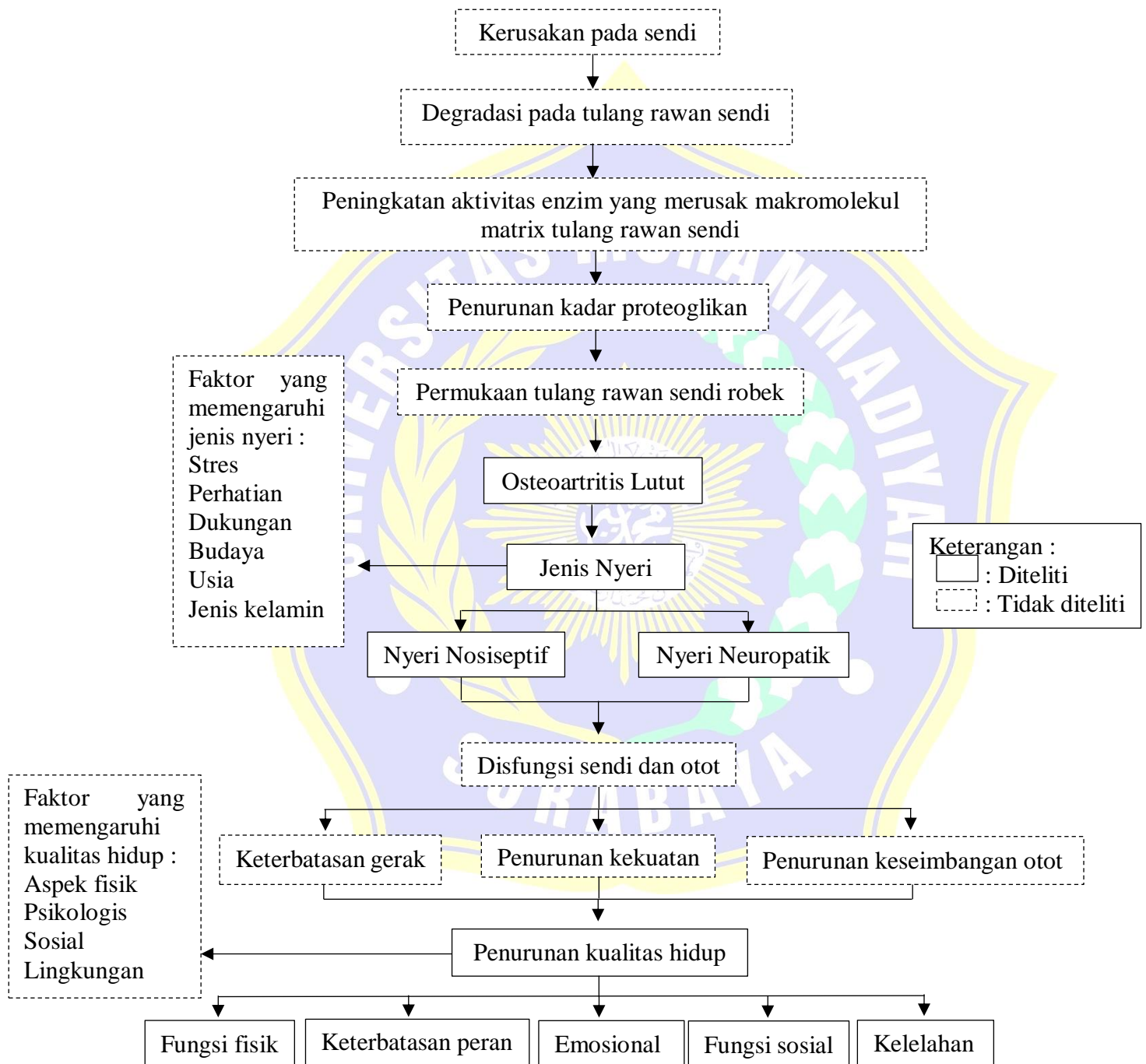
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN



BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Intensitas dari nyeri sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya usia, obesitas, genetik, trauma, faktor lingkungan, dan juga faktor sosial. Intensitas tersebut diukur menggunakan PDQ (*PainDETECT*), dimana dalam instrumen tersebut mengukur kualitas nyeri, temporal, dan spasial dengan menggunakan 7 item sensorik (misalnya, terbakar, kesemutan), 1 item temporal (pola perjalanan nyeri), dan 1 item spasial (radiasi nyeri).

Skor diberikan dari 0 hingga 38, dengan skor total ≤ 12 dianggap mewakili nyeri nosiseptif, 13-18 kemungkinan nyeri neuropatik, dan ≥ 19 mewakili $>90\%$ kemungkinan nyeri neuropatik. Setelah dilakukan evaluasi, didapatkan bahwa dari kuesioner tersebut akan menilai kemungkinan dan jenis nyeri yang dialami pasien, terutama apakah ada komponen nyeri neuropatik (Joseph C. Cappelleri, 2014).

Klasifikasi osteoarthritis menurut Kellgren dan Lawrence dibagi menjadi 5, diantaranya grade 0, grade 1, grade 2, grade 3, dan grade 4. Dari adanya perbedaan tingkatan grade tersebut akan menyebabkan kerusakan pada sendi. Kerusakan tersebut dikarenakan adanya perubahan pada metabolisme tulang rawan sendi lutut. Peningkatan aktivitas enzim yang bersifat merusak makromolekul matriks tulang rawan sendi dan menurunnya sintesis proteoglikan dan kolagen. Dari proses tersebut nantinya mengakibatkan sklerosis tulang subkondral. Tulang rawan sendi menjadi rusak dan menimbulkan gejala seperti nyeri sendi, kaku, dan deformitas (Sembiring, 2018).

Akibat kerusakan tersebut, terjadilah disfungsi pada sendi dan otot. Karena disfungsi tersebut akan menimbulkan keterbatasan gerak, penurunan kekuatan, dan keseimbangan otot, yang seiring waktu juga pasien akan kesulitan dalam

melakukan aktivitasnya sehari-hari. Yang dimana akan memengaruhi aspek kualitas hidup pasien baik dari segi fisik, sosial, dan emosional.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak ada hubungan antara jenis nyeri dengan kualitas hidup pada pasien osteoarthritis lutut

H1: Ada hubungan antara jenis nyeri dengan kualitas hidup pada pasien osteoarthritis lutut

